BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan IPTEK ialah bidang yang paling cepat berkembang. Seiring berjalannya waktu, akan berkembang juga semua bagian dari kehidupan manusia baik di bidang sosial, sosial, dan moneter serta Teknologi Informasi dan Komunikasi. Adanya teknologi akan mempermudah pekerjaan sehari-hari, seperti mencari informasi, pendidikan, komunikasi dan sebagainya.¹

Didukung oleh penggunaan telepon seluler dan web, kemajuan inovasi komputerisasi telah berkembang. Hasil survey dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa pemakaian internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa atau 54,68% pemakaian internet dari total penduduk Indonesia.² kemajuan teknologi digital saat ini sudah memasuki hampir semua aspek kehidupan mulai transportasi, keuangan, industri pariwisata maupun kegiatan ekonomi lainnya yang dapat diakses secara online. Kemajuan teknologi komputerisasi sudah mengubah gaya hidup individu yang didukung dengan fasilitas pelayanan berbasis teknologi digital membuat kegiatan sehari-hari menjadi lebih sederhana dengan menggunakan smartphone. Hal ini dapat mendorong kemajuan organisasi berbasis inovasi teknologi, yaitu *Financial Technology*.

Teknologi Finansial dalam Pedoman BI Nomor 19/12/PBI/2017 merupakan teknologi keuangan yang mampu menghasilkan produk, teknologi dan layanan model bisnis baru yang berpengaruh pada stabilitas keuangan, stabilitas moneter, efektivitas, dan kualitas sistem pembayaran.³ *Financial technology* merupakan perusahaan yang bertujuan untuk membuat sistem keuangan agar

¹ Irkham Huda, "Research & Learning in Primary Education Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar," *Asmar* 2, no. 1 (2020): 121–25.

² Asosiasi penyelenggara jasa Internet Indonesia, "survey: penetrasi dan perilaku pengguna Internet", 2017. Diakses pada 31 Agustus 2021. <https://www.kominfo.go.id/dirjen-aptika-apresiasi-hasil-survei-penetrasi-dan-perilaku-pengguna-internet>.

³ Nurdin and Winda Azizah, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199–222.

lebih efektif dengan memanfaatkan informasi yang ada di internet.⁴ *Financial technology* memberikan jasa berupa transaksi keuangan tanpa mempunyai rekening seperti diperbankan. Terlepas dari kenyataan bahwa *financial technology* jelas bukan lembaga keuangan seperti perbankan, namun *financial technology* bertujuan agar masyarakat dapat terlindungi.⁵

Perkembangan *financial technology* tahun 2016 terdapat 165 perusahaan *financial technology*. Tanggal 9 Agustus 2019 seperti yang ditunjukkan oleh informasi dari AFTECH secara resmi didelegasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Asosiasi Penyedia Inovasi Keuangan Digital (IKD) Berdasarkan pengumuman Nomor:MS.72/2019 AFTECH berjumlah 359 perusahaan *financial technology*, 13 mitra riset, 24 perusahaan keuangan dan 6 perusahaanteknologi tersebut dari tahun 2016 *financial technology* sudah sangat berkembang dari 165 perusahaan *fintech* menjadi 359 perusahaan *fintech* pada tahun 2019. Pada tahun 2020 kini bertambah menjadi 362 perusahaan *fintech* yang ada di Indonesia.⁶

Pengetahuan merupakan hasil dari suatu keinginan yang terjadi melalui siklus nyata khususnya mata dan telinga terhadap suatu objek. Salah satu hal paling mendasar dalam menumbuhkan inovasi teknologi bagi mahasiswa IAIN Kudus adalah pengetahuan. Perkembangan informasi individu didapat dari pengalaman berbagai sumber, misalnya media elektronik, manual, media spanduk, dll.⁷

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana individu menerima bahwa menggunakan teknologi akan mudah. Pengguna teknologi percaya bahwa penggunaan teknologi itu sederhana dan cepat, mudah dipahami dan digunakan, karena merupakan karakteristik kemudahan pengguna.⁸ Teknologi apa pun

⁴Ismi Khoiriyah and Ika Indriasari, "Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) di Jawa Tengah," *Stability: Journal of Management and Business* 3, no. 2 (2020): 48–57.

⁵Budi Rahardjo, Ikhwan Khairul, and Alkadri Kusalendra Siharis, "Pengaruh Financial Technology (Fintech) terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang," *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, (2019), 347–56.

⁶Fintech Indonesia, <https://fintech.id>. Diakses pada tanggal 31 Agustus 2021 Pukul 14.00 WIB.

⁷Mustika Ekawati and Andriani Kusumawati, "Pengaruh Electronic Word Of Mouth terhadap Pengetahuan Konsumen Serta Dampaknya pada Keputusan Pembelian (Survei Pada Followers Account Twitter @Wrpdiel)," *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya* 14, no. 2 (2014): 84373.

⁸I Gusti Bagus Putra Adiwijaya, "Kemudahan Penggunaan, Tingkat Keberhasilan Transaksi, Kemampuan Sistem Teknologi, Kepercayaan dan Minat

dirancang untuk mempermudah aktivitas semua orang, dan semakin sederhana teknologinya, semakin banyak orang yang tertarik untuk menggunakannya.

Efektivitas adalah hasil yang dicapai di sektor keuangan dengan menggunakan teknologi yang selaras dengan tujuan pengguna.⁹ Efektivitas adalah hubungan antara hasil dan tujuan. Semakin besar kontribusi hasil dan tujuan, semakin sukses penawaran layanan financial technology.¹⁰ Pengertian efektivitas mencakup berbagai faktor eksternal dan internal, yaitu pengguna dan penyedia produk *financial technology*. Di dalam studi, efektivitas adalah hasil yang diperoleh dengan menggunakan teknologi sesuai dengan tujuan pengguna.

Berdasarkan wawancara ilma mufarokhah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus mengatakan bahwa dulu ia pernah mendaftarkan akun OVO dirinya karena ketika itu ada penawaran dari salah satu mall yang ada di kudas. Akan tetapi setelah itu ia mengaku kesulitan dalam menggunakannya dan menurutnya tidak semua store menerima pembayaran menggunakan *fintech payment* tersebut.¹¹ Sementara Santi Wulandari mengatakan bahwa menggunakan produk *fintech* tidak terlalu terbantu dalam hal penggunaan suatu produk *financial technology* ini, karena masih banyak mahasiswa yang menggunakan teknologi manual dan masih belum banyaknya layanan transaksi digital di lingkungan kampus terutama saya dan juga masih sulit menggunakan layanan dari *financial technology* daripada melakukannya secara langsung.¹² Oleh karena itu *fintech* penting dikembangkan di lingkungan kampus agar terbiasa dalam menggunakan produk-produk *fintech*.

Berdasarkan wawancara oleh isna dewi yuliani mengatakan bahwa masih takut untuk menggunakan *fintech* karena khawatir akan terjadi kasus penipuan pada *fintech* dan juga masih takut akan

Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 15, no. 3 (2018): 135–53.

⁹Andi Setiawan, Siti Rofingaton, and Kurniawan Patma, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko terhadap Minat dan Penggunaan Financial Technology (Fintech) dengan Minat sebagai Variabel Mediasi,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 15, no. 2 (2020): 35–48.

¹⁰Rohila and Muhammad Yusuf, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech),” *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 2020, 1–17.

¹¹Wawancara dengan Ilma Mufarokhah, Mahasiswa FEBI IAIN Kudus, 20 Oktober 2021.

¹²Wawancara dengan Santi Wulandari, Mahasiswa FEBI IAIN Kudus, 20 Oktober 2021.

pengawasan atau regulasi yang kurang baik sehingga marak terjadi tindak kejahatan.¹³ Hal tersebut dapat muncul dikarenakan kurang adanya sosialisasi mengenai *financial technology*. Karena itu, mahasiswa IAIN Kudus tidak memperindah ponsel atau perangkat digital lainnya, yang utamanya digunakan untuk mengakses media sosial, game, dan aplikasi lainnya. Kita harus terbiasa dengan penggunaan inovasi teknologi agar kita sebagai pengguna terbiasa dengan kehidupan digital dengan perkembangan lainnya dan tidak mengalami kesulitan aplikasi.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Pengetahuan Konsumen, Kemudahan Penggunaan, dan Efektivitas terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Financial Technology Syariah* (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus)”. Pembeda dari penelitian ini dengan penelitian yang ada terdapat pada variabel, tahun pengamatan, dan obyek penelitian. Bila penelitian sebelumnya menggunakan variabel resiko, manfaat, dan kepercayaan terhadap *financial technology* di Jawa Tengah. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel berbeda dan obyek penelitian yang berbeda yaitu menggunakan variabel pengetahuan, kemudahan penggunaan serta efektivitas dengan obyek penelitian mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Kudus. Sehingga penelitian ini dikatakan berbeda dengan penelitian yang ada.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan konsumen terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019?
2. Bagaimanakah pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019?
3. Bagaimanakah pengaruh efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah* pada mahasiswa

¹³ Wawancara dengan Widiya Vikasari, Mahasiswa FEBI IAIN Kudus, 20 Oktober 2021.

fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019?

4. Bagaimanakah pengaruh pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, dan efektivitas secara bersama-sama terhadap *financial technology syariah* pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan konsumen terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah*.
2. Menganalisis pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah*.
3. Menganalisis pengaruh efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah*.
4. Menganalisis pengaruh pengetahuan, kemudahan penggunaan, dan efektivitas secara bersama-sama terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan aspek penting dari penelitian, baik dari segi akademis maupun dari segi teoretis atau praktis. Semua pihak yang terlibat dalam topik penelitian harus mendapatkan manfaat dari hasil penelitian ini. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini hendaknya memberikan langkah-langkah konkrit untuk mengaplikasikan teori yang didapat dalam acara perkuliahan untuk praktek di lapangan.

b. Bagi Kampus

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur dan memberikan bahan komparatif untuk penelitian lain dan sebagai bentuk Dharma Bhakti perguruan tinggi terkhusus bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan Manfaat terkait dengan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan konsumen, kemudahan penggunaan, dan efektivitas terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology syariah*. Dapat dimanfaatkan secara khusus untuk

sumbangsih ilmu ekonomi syariah khususnya di bidang teknologi keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pengusaha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data tambahan dan dapat memberikan inovasi yang menarik pada produknya sehingga lebih banyak lagi masyarakat yang dapat menggunakan inovasi *fintech*, khususnya mahasiswa.

b. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi untuk meningkatkan perekonomian melalui *financial technology*.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Kedepannya semoga penelitian ini nantinya dapat dijadikan acuan dan dapat dikembangkan lagi untuk melakukan studi kasus dalam ruang lingkup yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Masing-masing uraian secara garis besar sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mendeskripsikan teori yang dijadikan acuan dalam penelitian, menganalisa penelitian terdahulu, membentuk suatu kerangka berfikir, serta merumuskan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, penentuan populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan gambaran obyek penelitian analisis data (meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda), serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan simpulan, implikasi, keterbatasan dan saran.